



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI

UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 027231029

Nama Mahasiswa : LUTHFI

Ketua Program Studi : SRI LESTARI,S.K.M,M.Kes

Dosen Pembimbing (1) : -

Dosen Pembimbing (2) : -

Judul Ta/Skripsi : **Promosi Kesehatan melalui Siaran Radio dalam melaksanakan Pembinaan Teknis Posyandu Balita di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah**

Abstrak : Promosi kesehatan adalah salah satu unsur utama untuk preventif atau pencegahan semua program bidang kesehatan. Promosi Kesehatan Lewat media komunikasi yang ada terus memberikan informasi kepada masyarakat. Salah satu media komunikasi massa yang telah ada sejak zaman bangsa Indonesia merdeka adalah radio. Radio merupakan media komunikasi massa yang dapat dinikmati melalui suara atau audio. Radio juga terus mengikuti kemajuan zaman dan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat. Salah satu informasi yang disajikan di tengah-tengah masyarakat adalah literasi kesehatan. Melalui siaran radio masyarakat bisa mendapatkan informasi mengenai kesehatan melalui program-program yang ada di radio, para ahli atau narasumber yang dihadirkan dan iklan layanan masyarakat yang disiarkan. Selain itu, masyarakat juga dapat berinteraksi langsung dengan narasumber yang ada melalui sambungan interaktif yang disediakan untuk menjawab dari kebutuhan informasi kesehatan mereka. Melalui siaran radio sebagai salah satu media massa komunikasi untuk membantu meningkatkan literasi kesehatan bagi masyarakat. Menurut (Zakaria, 2022) literasi kesehatan merupakan kemampuan dalam memperoleh, menelaah dan menerapkan informasi tentang kesehatan bagi setiap orang. Dengan adanya radio menjadi salah satunya media untuk literasi kesehatan di masyarakat yang mana radio dapat didengar dimanapun dan menjangkau setiap lapisan masyarakat. Di Kabupaten Kotawaringin Barat, Kalimantan Tengah, keberadaan Posyandu Balita menjadi bagian dari upaya pemerintah daerah dalam menurunkan angka stunting, gizi buruk, dan penyakit infeksi pada anak. Namun, tantangan yang sering dihadapi meliputi rendahnya kunjungan ke Posyandu, di karenakan faktor Geografis dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang pentingnya pemantauan tumbuh kembang anak, serta keterbatasan tenaga kesehatan dalam memberikan pembinaan teknis secara langsung kepada kader Posyandu. Siaran radio sebagai media komunikasi memiliki keunggulan dalam menjangkau masyarakat luas, terutama di wilayah yang sulit dijangkau oleh internet atau televisi. Radio dapat digunakan untuk menyampaikan informasi seputar kesehatan balita, gizi, imunisasi, serta peran kader Posyandu dalam meningkatkan pelayanan kesehatan anak. Selain itu,

radio juga dapat menjadi sarana pembinaan teknis bagi kader Posyandu dengan menghadirkan narasumber dari tenaga kesehatan atau pakar di bidang kesehatan ibu dan anak.

Dengan memahami efektivitas promosi kesehatan melalui siaran radio, diharapkan strategi komunikasi yang lebih inovatif dapat dikembangkan guna memperkuat peran Posyandu Balita dalam meningkatkan derajat kesehatan anak di Kabupaten Kotawaringin Barat.

Pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan membutuhkan pendekatan yang holistik dan berbasis komunitas. Kata daya merupakan kata dasar dari istilah pemberdayaan yang memiliki makna kekuatan, dan merupakan terjemahan dari kata empowerment. Berangkat dari makna kata dasar tersebut maka kata pemberdayaan memiliki makna memberikan daya upaya atau kekuatan kepada kelompok marjinal, kelompok yang berada pada garis kemiskinan (ketidakberdayaan), kelompok yang tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar seperti makan, pakaian, rumah, pendidikan, dan kesehatan dalam kehidupan sehari-hari mereka (Hamid, 2018). Memberikan kekuatan bagi masyarakat lemah merupakan suatu keniscayaan bagi pemerintah, baik itu pemerintah pusat maupun pemerintah daerah karena mereka diamanatkan oleh Undang-Undang dan ideologi negara untuk memberdayakan masyarakat. Namun demikian ia tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, ia juga membutuhkan dukungan dari berbagai pihak utamanya masyarakat itu sendiri yang merupakan bagian dari objek sasaran dengan cara ikut berpartisipasi aktif dalam melaksanakan berbagai program kerja pemerintah dalam pemberdayaan (Hastuti Setyawan, 2021)

Tanggal Pengajuan : 19/03/2025 16:44:18

Tanggal Acc Judul : -

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
----	----------	------------	-----------

Mengetahui,
Ketua Program Studi

SRI LESTARI, S.K.M, M.Kes
(NIDN: 0630059101)

Semarang , 20 Maret 2025



LUTHFI
(NIM: 027231029)